

# SOSIALISASI PEMBUKUAN KEUANGAN PADA UMKM TANJUNG AUR DESA JENGGALU

Reswita<sup>1\*</sup>, Irnad<sup>2</sup>, dan Indra cahyadinata<sup>3</sup>

## Ringkasan

Desa Jenggalu yang terletak di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Desa Jenggalu terdiri dari 325 KK dan mempunyai jumlah penduduk 1134 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 612 jiwa dan perempuan sebanyak 598 jiwa yang terbagi dalam tiga wilayah dusun. Tanaman singkong (*Manihot utilissima*) merupakan sejenis umbi-umbian yang banyak diolah oleh ibu-ibu yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) menjadi produk-produk yang mempunyai nilai ekonomi. KWT ini sudah mulai terbentuk sejak tahun 2022 dan bulan Januari 2022 telah menjadi sebuah UMKM yang bernama UMKM Tanjung Aur. Pembentukan UMKM Tanjung Aur bertujuan memberdayakan kelompok KWT Tanjung Aur melalui pemberian bantuan dana usaha berjumlah Rp. 20.000.000. Kegiatan produksi usaha keripik ubi kayu dijalankan oleh 17 anggota KWT, mulai dari kegiatan pengadaan bahan baku, produksi, hingga pemasaran. Pencatatan keuangan, semenjak bulan Januari tahun 2022 telah dilakukan oleh UMKM Tanjung Aur, namun pencatatannya masih sederhana, belum ada sistem pembukuan yang tertata rapi sehingga tidak ada laporan keuangan yang dihasilkan setiap bulannya yang dapat dijadikan evaluasi dan pengawasan usaha. Permasalahan pembukuan atau pencatatan keuangan pada UMKM Tanjung Aur ini tidak berbeda jauh dengan UMKM-UMKM pada umumnya. Mengingat pentingnya pencatatan keuangan dan laporan keuangan perlu ada pelatihan dan pendampingan untuk membantu pelaku UMKM Tanjung Aur dalam memperbaiki pengelolaan usaha dengan memperkenalkan teknik pencatatan atau pembukuan usaha yang tepat kepada para pelaku usaha UMKM dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan yang telah ditetapkan IAI. Hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah Peningkatan pengetahuan tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan usaha, 2) Peningkatan pengetahuan tentang bentuk-bentuk alat-alat pencatatan keuangan seperti jurnal harian, buku besar, neraca saldo, buku besar, dan laporan keuangan (Laporan rugi-laba, Laporan Perubahan Modal, dan Neraca Akhir). Manfaat dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pencatatan keuangan usaha dan penyusunan laporan keuangan

**Mitra dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah 17 anggota KWT yang tergabung dalam UMKM Tanjung Aur yang terletak di desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu.**

## Keywords

UMKM, Tanjung Aur, Pencatatan Keuangan, Jenggalu, Sosialisasi

**Submitted:** 02/08/22 — **Accepted:** 20/08/22 — **Published:** 25/10/22

<sup>1</sup> Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia — email: reswita17@yahoo.co.id

<sup>2</sup> Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia — email: irnad@unib.ac.id

<sup>3</sup> Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia — email: indracahyanita@unib.ac.id

\* correspondent author

## 1. Pendahuluan

Jenggalu merupakan salah desa yang berada di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Propinsi Bengkulu yang berjarak lebih kurang 3 KM dari kota Bengkulu. Jumlah penduduk yang mendiami desa Jenggalu berjumlah 1134 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 612 orang dan perempuan sebanyak 598 orang.

Penduduk Desa Jenggalu berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan adalah penduduk lokal yaitu suku Serawai, Jawa, Bugis, Sunda dan lain-lain. Desa Jenggalu merupakan desa yang agraris sehingga desa Jenggalu memiliki potensi alam yang melimpah terutama pada bidang pertanian. Beberapa tanaman yang tumbuh subur di Desa Jenggalu antara lain, tanaman cabe, jagung, singkong, sawit, karet dan tanaman sayuran lainnya. Tanaman singkong (*Manihot utilissima*) merupakan sejenis umbi-umbian yang banyak diolah oleh ibu-ibu yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) menjadi produk-produk yang mempunyai nilai ekonomi dan produ unggulan desa. KWT ini sudah mulai terbentuk sejak tahun 2022 dan bulan Januari 2022 telah menjadi sebuah UMKM yang bernama UMKM Tanjung Aur.

Pembentukan UMKM Tanjung Aur bertujuan memberdayakan kelompok KWT Tanjung Aur melalui pemberian bantuan dana usaha berjumlah Rp. 20.000.000,- yang berasal dari anggaran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Jenggalu Jaya Desa Jenggalu. Kegiatan usaha dilaksanakan sejak Januari 2022 yang memproduksi produk keripik ubi kayu dan juada keras. Kegiatan usaha berawal kegiatan pelatihan pembuatan keripik ubi kayu dan juada keras oleh Pemerintah Daerah setempat bagi pemula dan pelaku bisnis yang telah berjalan. Selanjutnya, kegiatan produksi dilakukan secara rutin sebanyak 4 kali dalam sebulan. Kegiatan produksi dijalankan oleh 17 anggota KWT, mulai dari kegiatan pengadaan bahan baku, produksi, hingga pemasaran. Jenis produk yang dihasilkan, varians, dan harga jual produk dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Jenis produk yang dihasilkan, varians, dan harga jual produk KWT desa Jenggalu

No	Jenis Produk	Varian	Ukuran (kg)	Harga
1	Keripik Ubi Kayu	Pedas,Original, Asin, Manis	0.25	10.000
			0.5	40.000
			1	80.000
2	Juada Keras	Manis	0.2	10.000
			0.25	15.000
			0.5	30.000
			1	60.000

Dari Analisi situasi sudah diketahui bahwa tujuan dibentuknya UMKM Tanjung Aur adalah untuk pemberdayaan kelompok KWT Tanjung Aur dimana sumber pendanaan dari UMKM ini adalah dari anggaran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Jenggalu Jaya Desa Jenggalu yang berjumlah Rp. 20.000.000. Dana Bumdes ditujukan untuk permodalan bagi petani yang dapat digunakan untuk mengolah lahan pertanian dan sumber pendanaan bagi pelaku usaha Mikro Kecil dan Menengah. Dana yang telah dikucurkan ini harapannya bisa terus berkembang dan bertambah, yang sudah tentunya tambahan ini berasal dari keuntungan setelah modal usaha ini dimanfaatkan semaksimal mungkin dan pengelolaannya harus efisien, dan harus ada pencatatan uang keluar dan masuk setiap harinya agar dapat diketahui aliran kas bersih yang dapat menambah modal usaha.

Pencatatan keuangan, semenjak bulan Januari tahun 2022 telah dilakukan, namun pencatatannya masih sederhana, belum ada sistem pembukuan yang tertata rapi sehingga tidak ada laporan keuangan yang dihasilkan setiap bulannya yang dapat dijadikan evaluasi dan pengawasan usaha. Permasalahan pembukuan atau pencatatan keuangan pada UMKM Tanjung Aur ini tidak berbeda jauh dengan UMKM-UMKM yang ada di daerah lainnya seperti yang diungkapkan oleh [1] para pelaku UMKM laporan keuangannya belum tersaji secara baik karena dimungkinkan belum mempunyai pengetahuan yang cukup untuk menyusun pembukuan yang terstruktur, baik secara manual atau secara sistem dengan menggunakan komputer, meskipun mereka menyadari bahwa laporan keuangan merupakan alat untuk mengukur usaha sehat dan berkelanjutan tidaknya usaha. Sebagian besar pelaku UMKM beranggapan jika sudah mendapatkan keuntungan maka usaha mereka sudah berjalan dan berkembang dan mereka masih enggan memikirkan hal rumit seperti masalah akuntansi dan manajemen keuangan [2]. Permasalahan pembukuan yang sering terjadi pada UMKM adalah ketidakmampuan pelaku UMKM untuk memisahkan antara dana operasional usaha dan keluarga, serta tidak mampu untuk menghitung biaya produk dengan tepat yang mengakibatkan biaya produk per unit tidak tergambar dengan jelas [3]. Hal ini senada juga sama dengan yang diungkapkan oleh [4], bahwa sebagian besar pengusaha UMKM dalam menjalankan usahanya kurang memiliki dasar skill dan pengetahuan tentang

pengelolaan usaha dan pengelolaan keuangan yang benar, sering hanya menggunakan insting dan pengalaman saja, laba dihitung secara sederhana tanpa melakukan perhitungan dan analisis secara rinci.

Pencatatan keuangan dan laporan keuangan pada saat ini sangat penting, terutama jika UMKM membutuhkan tambahan dana dari Bumdes dan dari pihak lain seperti Perbankan. Keuangan yang sehat adalah kunci keberlangsungan sebuah perusahaan untuk bertahan maupun terus berkembang. Keuangan yang sehat dapat dilihat dari catatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang baik. Setiap transaksi yang terjadi dan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Standar akuntansi mempunyai perlakuan akuntansi mulai pengakuan, pengukuran, penyajian maupun pengungkapan, dan tentunya dapat menjadi dasar untuk menyusun laporan keuangan yang andal. Mengingat pentingnya pencatatan keuangan dan laporan keuangan perlu ada sosialisasi pembukuan keuangan untuk membantu pelaku UMKM Tanjung Aur dalam memperbaiki pengelolaan keuangan usaha dengan memperkenalkan teknik pencatatan atau pembukuan usaha yang tepat kepada para pelaku usaha UMKM dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan yang telah ditetapkan IAI. Sosialisasi teknik dan prosedur pembukuan keuangan bermanfaat untuk peningkatan kemampuan dan pengetahuan dalam pemahaman pengelola usaha [5] dan [6]. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan usaha dan memberikan pengetahuan tentang bentuk-bentuk alat-alat pencatatan keuangan seperti jurnal harian, buku besar, neraca saldo, buku besar, dan laporan keuangan (Laporan rugi-laba, Laporan Perubahan Modal, dan Neraca Akhir).

## 2. Metode Penerapan

Tahap-tahap kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dimulai dengan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### Tahap Persiapan meliputi :

1. Koordinasi dengan Kepala desa Jenggalu tentang rencana yang akan dilakukan untuk melaksanakan kegiatan.
2. Berkoordinasi dengan anggota Kelompok Tani Wanita/UMKM Tanjung Aur mengenai jadwal kegiatan.
3. Menyiapkan tempat pelaksanaan kegiatan
4. Menyiapkan alat-alat dan bahan yang digunakan untuk penyuluhan dan pelatihan
5. Menggandakan handout yang akan dibagikan kepada peserta

### Tahap Pelaksanaan meliputi :

Peralatan yang diperlukan untuk kegiatan :

1. Papan Tulis
2. Kertas
3. Pena

Metode Pelaksanaan Sosialisasi Pencatatan Keuangan :

1. Ceramah pentingnya pencatatan keuangan dalam usaha.  
Dalam ceramah ini Tim pelaksana PPM memberikan materi tentang pengertian, fungsi dan pentingnya pencatatan keuangan bagi pelaku usaha UMKM.
2. Pengenalan proses pencatatan keuangan atau akuntansi, yaitu :
  - a. Pencatatan transaksi keuangan dan analisis transaksi keuangan.
  - b. Pengenalan jurnal harian dan pencatatan transaksi pada jurnal harian.
  - c. Pengenalan buku besar dan teknik pencatatan pada buku besar dan perhitungan saldo pada buku besar.
  - d. Pengenalan Neraca saldo dan cara pencatatan pada neraca saldo
  - e. Pengenalan jurnal penyesuaian dan pencatatan pada jurnal penyesuaian.
  - f. Pengenalan buku besar dan pencatatan keuangan pada buku besar
  - g. Pengenalan bentuk-bentuk laporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan.

### **Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi hasil akhir dari pelaksanaan kegiatan adalah terpenuhinya kriteria indikator pencapaian tujuan seperti minat, kehadiran, dan tingkat kepuasan peserta dalam setiap kegiatan. Untuk menilai keberhasilan program kegiatan ini adalah :

1. 80% peserta yang dilatih berpartisipasi dan terlibat langsung selama kegiatan.
2. Terlaksananya seluruh kegiatan sosialisasi.
3. 40% peserta mampu melakukan pencatatan keuangan usaha secara rapi, mampu menyusun laporan keuangan, dan mampu menganalisis kinerja keuangan usaha mereka.
4. Pernyataan kepuasan dari peserta pelatihan, dan pemerintah setempat.

## **3. Hasil dan Ketercapaian Sasaran**

### **3.1 Pemberian Materi Tentang Pentingnya Pencatatan Keuangan bagi UMKM Tanjung Aur**

Pada kegiatan ini disampaikan bahwa manajemen keuangan pada dasarnya adalah bagaimana UMKM Tanjung Aur mengelola keuangan atau kekayaan yang dimiliki oleh dengan baik. Pada umumnya usaha-usaha kecil atau UMKM, termasuk UMKM Tanjung Aur memiliki karakter permasalahan pengelolaan keuangan yang tidak jauh berbeda yaitu tidak memiliki cukup informasi, baik informasi dari dalam ataupun luar usaha. Salah satu sistem informasi yang tidak tersedia adalah sistem informasi akuntansi. Kurangnya informasi akuntansi dalam UMKM dapat membahayakan kelangsungan usaha. Jika pencatatan keuangan dalam UMKM tidak berjalan dengan baik tidak akan diketahui secara pasti seberapa besar keuntungan yang telah diperoleh dan seberapa besar omset dan asset. Hal ini akan menghambat kinerja selanjutnya dan sulit mendapatkan akses pembiayaan karena tidak ada laporan yang jelas dan tertulis mengenai aliran kas masuk, aliran kas keluar, aliran kas bersih yang diperoleh. Oleh sebab itu sangat penting bagi anggota UMKM Tanjung Aur untuk tahu dan mengerti tentang cara melakukan pencatatan keuangan dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi dan harus mampu mengukur kinerja usaha yang didasarkan pada laporan keuangan yang dihasilkan. Penyajian laporan keuangan sesuai standar perlu dilakukan untuk menjaga kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan [7]. Selain itu juga akan menciptakan rasa aman bagi pemberi dana karena mereka sudah beranggapan bahwa dana yang telah diberikan telah dikelola dengan sebaik-baiknya.

Pencatatan keuangan merupakan sebuah proses pencatatan aktivitas transaksi keuangan pada sebuah bisnis atau perusahaan yang dihitung dalam periode tahun tertentu. Pencatatan ini digunakan sebagai pelaporan transaksi yang terjadi dalam harian, mingguan, dan bulanan. Pencatatan Keuangan bagi UMKM Tanjung Aur sangat berguna untuk mengetahui secara detail perkembangan usaha yang berarti bahwa dengan memiliki pencatatan yang detail maka UMKM dapat mengetahui sudah sejauh mana perkembangan usaha yang dimiliki dan bisa melihat progres kondisi bisnis UMKM, apakah sedang meningkat, menurun, maupun dalam kondisi yang stagnan, baik kondisi keuangan UMKM mingguan, dari bulan ke bulan, maupun dari tahun ke tahun, dan pada akhirnya laporan dan pencatatan keuangan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memutuskan langkah-langkah evaluasi dan rencana peningkatan usaha untuk periode selanjutnya. Hasil dari kegiatan PPM adalah anggota KWT Tanjung Aur mulai mengerti dan memahami tentang pentingnya melakukan pencatatan keuangan dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi dan harus mampu mengukur kinerja usaha yang didasarkan pada laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil kegiatan PPM ini tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan [8], yaitu mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang manfaat dari pencatatan keuangan usaha. Dengan peningkatan pemahaman dan wawasan tentang tata kelola, pencatatan, dan melaporkan keuangan yang benar akan tergambar keadaan usaha sehingga dapat dipergunakan untuk pembuatan keputusan dan akan terwujud kondisi keuangan usaha yang sehat [9].

### **3.2 Pengenalan Bentuk-bentuk Alat Pencatatan Akuntansi Keuangan**

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya [10].

Terdapat lima komponen utama dalam akuntansi keuangan yaitu adalah : 1) Assets (Harta) yaitu segala sesuatu yang memiliki nilai dan menjadi kepemilikan UMKM Tanjung Aur. 2) Liabilities (Kewajiban) yaitu kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang tertentu baik kepada pihak lain maupun pihak internal. 3) Equity (Ekuitas) yaitu kewajiban UMKM Tanjung Aur terhadap pemilik modal yang menanamkan modalnya ke UMKM. 4) Income (Pendapatan) yaitu uang yang didapatkan perusahaan atas operasional usaha, misalnya dari penjualan barang atau jasa. 5) Expenses (Biaya/Pengeluaran) yaitu uang yang dikeluarkan perusahaan untuk membiayai operasional usaha.

Untuk pencatatan keuangan UMKM dimulai dengan pencatatan transaksi keuangan harian dan analisisnya. Transaksi keuangan yang terjadi bisa menyebabkan harta bertambah dan berkurang, utang bertambah dan berkurang, modal bertambah dan berkurang. Pencatatan keuangan dimulai dengan pembuatan jurnal harian, meringkas ke dalam buku besar, kemudian saldo-saldo yang ada di buku besar dipindahkan ke neraca saldo, setelah itu pada akhir periode atau akhir bulan dilakukan penyesuaian kembali karena persediaan barang tidak semuanya habis, belum semua hasil penjualan tertagih, ada biaya-biaya yang telah dibayarkan dimuka untuk beberapa bulan kedepan, yang perlu dimasukkan ke dalam laporan keuangan hanya yang benar-benar terpakai, ada return penjualan dan return pembelian, dan gaji yang belum dibayar [5].

Contoh Akuntansi untuk penjualan barang dagangan untuk UMKM Tanjung Aur.

#### 1. Penjualan

Transaksi penjualan barang dagangan pada umumnya dilakukan dengan tunai dan kredit.

- (a) Jurnal untuk mencatat penjualan barang dagangan secara tunai.

Kas(D)

Penjualan barang dagangan(K)

- (b) Jurnal untuk mencatat penjualan barang dagangan secara kredit.

Piutang Dagang(D)

Penjualan barang dagangan(K)

#### 2. Biaya angkut penjualan

Biaya angkut penjualan menjadi tanggungan penjual.

Jurnalnya : Biaya angkut penjualan(D)

Kas(K)

#### 3. Potongan Penjualan

- (a) Untuk mencatat penjualan barang dagangan dengan menggunakan secara kredit dengan syarat 2/10, n/30 (mendapat potongan 2% jika membayar dalam jangka waktu 10 hari, pembayaran paling lambat selama 30 hari)

Jurnalnya: Piutang dagang(D)

Penjualan barang dagangan(K)

- (b) Untuk mencatat penerimaan piutang atas penjualan barang dagangan

Jurnalnya: Kas(D) Potongan penjualan(D)

Piutang dagang(K)

#### 4. Retur penjualan

Retur penjualan adalah penerimaan kembali barang dagangan yang telah dijual oleh penjual.

Jurnalnya: Retur penjualan(D)

Kas(K)

retur penjualan(D)

Piutang dagang(K)

### Akuntansi Pembelian Barang Dagangan

## 1. Pembelian

(a) Pembelian tunai      Jurnalnya: Pembelian barang dagangan(D)  
Kas(K)

(b) Pembelian kredit      Jurnalnya: Pembelian barang dagangan(D)  
Utang dagang(K)

2. Biaya Angkut Pembelian      Jurnalnya: Biaya angkut pembelian(D)  
Utang dagang(K)

## 3. Potongan Pembelian

2/10, n/30, artinya jika pembayaran dilakukan paling lama 10 hari dari tanggal transaksi, pembeli akan memperoleh potongan sebesar 2% dari pembelian bersih, akan tetapi jika pembayaran dilakukan 11 hari sampai 30 hari dari tanggal transaksi, pembeli tidak akan mendapat potongan.

(a) untuk mencatat pembelian secara kredit      jurnalnya : pembelian(D)  
Utang dagang(K)

(b) untuk melunasi utang      jurnalnya : Utang dagang(D)  
potongan pembelian(K)  
kas(K)

## 4. Retur Pembelian

Retur pembelian adalah pengembalian barang dagangan yang telah dibeli oleh pembeli.  
jurnalnya : Kas(D)

Retur pembelian(K)  
Utang dagang(D)  
Retur pembelian(K)

UMKM TANJUNG AUR JURNAL 30 JUNI 2022				
Tgl	Nama Rekening dan keterangan	No Rek	Jumlah	
			D	K
1				
2				
3				

(a) Jurnal Umum

DEBET KAS KREDIT							
Tgl	Ket	Ref	Jml	Tgl	Ket	Ref	Jml

(b) Buku Besar

UMKM TANJUNG AUR NERACA SALDO 30 JUNI 2022		
Nama Rekening	Saldo	
	D	K
Kas		
Peralatan		
Bangunan		
Utang dagang		
Prive		
Pendapatan		

(c) Neraca Saldo

Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		NSSD	
	D	K	D	K	D	K
Kas						
Piutang Dagang						
Bangunan						
Utang dagang						
Prive						
Pendapatan						

(d) Jurnal Penyesuaian dan Neraca Saldo Setelah Disesuaikan

**Gambar 1.** Jurnal, neraca dan buku kas UMKM

UMKM TANJUNG AUR  
 KERTAS KERJA  
 30 JUNI 2022

KETERANGAN	NERACA SALDO		PENYESUAIAN		NSSD		RUGI-LABA		NERACA	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Kas										
Piutang dagang										
Persediaan barang dagangan										
Peralatan										
Ak. peny. Peralatan										
Utang dagang										
Modal										
Prive										
Penjualan										
Retur penjualan										
Potongan penjualan										
Pembelian										
Retur pembelian										
Biaya angkut pembelian										
Potongan tunai pembelian										
Biaya gaji										
Biaya sewa										
Biaya pemeliharaan mesin										
Harga Pokok Penjualan										
Harga Pokok Penjualan										
Jumlah										
Jumlah										

Gambar 2. Neraca Lajur

Pengenalan Bentuk-bentuk Laporan Keuangan dan komponen Penyusunnya

HARGA POKOK PEMBELIAN UMKM TANJUNG AUR	
Pembelian	785.000
<b>kurang :</b> Retur dan pot. pembelian	(5.000)
Potongan tunai pembelian	<u>(15.000)</u>
<b>Pembelian bersih</b>	765.000
<b>Tambah :</b> Biaya angkut pembelian	<u>35.000</u>
<b>Harga Pokok Pembelian</b>	<b>800.000</b>

HARGA POKOK PENJUALAN UMKM TANJUNG AUR	
Persediaan awal	120.000
<b>Tambah :</b> harga pokok pembelian	<u>800.000</u>
<b>Harga barang pokok yang tersedia untuk dijual</b>	920.000
<b>Kurang :</b> Persediaan akhir	<u>140.000</u>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b>780.000</b>



Pencatatan keuangan yang mengikuti prosedur akuntansi keuangan penting bagi UMKM Tanjung Aur karena membantu dalam berkomunikasi secara eksternal sebab pernyataan dan laporan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan digunakan untuk mengkomunikasikan informasi tentang kesehatan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan kepada pihak eksternal berkomunikasi secara internal karena akuntansi merupakan alat komunikasi untuk pihak internal perusahaan seperti tim keuangan dan eksekutif untuk menentukan rencana kedepannya, dan untuk analisis perbandingan karena pencatatan keuangan dibuat dengan standar akuntansi yang sama, laporan keuangan yang dihasilkan oleh semua akuntan perusahaan dapat dibandingkan sehingga memberikan metode analisis standar.

<b>UMKM TANJUNG AUR</b>		
<b>LAPORAN RUGI LABA</b>		
<b>30 JUNI 2022</b>		
<b>Penjualan</b>		
potonga penjualan		20,000
retur penjualan		<u>25,000</u>
<b>penjualan bersih</b>		<u>          </u>
<b>harga pokok penjualan</b>		
Persediaan awal		225,000
Pembelian	750,000	
biaya angkut pembelian	10,000	
	760,000	
retur pembelian	<u>-15,000</u>	
		<u>745,000</u>
<b>pembelian bersih</b>		<u>970,000</u>
persediaan akhir		<u>-172,000</u>
<b>HPP</b>		<u>          </u>
<b>Laba kotor</b>		
<b>Biaya usaha</b>		
gaji karyawan karyawan	202,000	
biaya peralatan	1,500	
biaya bunga	71,500	
biaya angkut pembelian	20,000	
kerugian piutang	24,550	
penyusutan gedung	225,000	
<b>Total biaya</b>		<u>          </u>

<b>UMKM TANJUNGAUR</b>			
<b>Laporan Perubahan Modal</b>			
<b>untuk Bulan yang Berakhir 30 JUNI 2022</b>			
Modal, 1 Juni 2022			20.000.000
tambah laba bersih			890.450
			20.890.450
kurang : prive			300.000
Modal, 30 Juni 2022			20.590.150

<b>UMKM TANJUNGAUR</b>			
<b>NERACA AKHIR</b>			
<b>Untuk Bulan yang Berakhir 30 JUNI 2022</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>		<b>UTANG LANCAR</b>	
Kas	Rp. 890.450	Utang dagang	Rp.
Peralatan	Rp.	Utang gaji	Rp.
Piutang Dagang	Rp.	Utang bunga	Rp.
Persediaan barang dagangan	Rp.	<b>Jumlah utang lancar</b>	Rp.
<b>Jumlah aktiva lancar</b>			
		<b>UTANG JK.PANJANG</b>	
<b>AKTIVA TETAP</b>		Utang Bank	Rp.
Tanah	Rp.		
Gedung	Rp.		
Ak. Peny.gedung	Rp.	<b>MODAL AKHIR</b>	<b>Rp. 20.590.150</b>
<b>Jumlah aktiva tetap</b>	Rp.		
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>Rp.30.000.000</b>	<b>JUMLAH UTANG + MODAL</b>	<b>Rp. 30.000.000</b>

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian telah mendapatkan respon yang positif dari peserta. Dari beberapa kesan dan masukan dari peserta, umumnya mereka merasa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, metode yang digunakan dalam ini tidak memforsir mereka untuk langsung bisa menguasai materi, tetapi sedikit demi sedikit asalkan yang penting paham, sehingga di awal terkesan waktu yang digunakan untuk pemahaman relatif lama. Akan tetapi ternyata waktu untuk memahami yang relatif lama inilah yang menjadi keunggulan ini, karena hampir semua peserta menjadi benar-benar paham.

Hasil dari ini melebihi ekspektasi dari tim pengabdian, dikarenakan antusiasme peserta yang begitu besar. Walaupun mungkin dari segi isi dan materi mungkin masih banyak kekurangan, tetapi pada dasarnya peserta sudah mampu memahami inti dan tujuan dari ini. Pada intinya pelaksanaan Pengabdian dapat berjalan dengan baik dan lancar, *follow up* dari kegiatan ini nantinya diharapkan peserta untuk terus mencoba dan sebisa mungkin menerapkannya dalam kegiatan perkumpulan untuk keberlanjutan Pengetahuan

## 4. Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat ditarik kesimpulan, yaitu : Kegiatan pengabdian terlaksanakan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan anggota UMKM Tanjung Aur akan pentingnya menyusun pembukuan keuangan usaha. Kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota UMKM Tanjung Aur tentang proses pencatatan keuangan sampai menyusun laporan keuangan usaha.

## 5. Saran

Saran dari kegiatan ini adalah :

1. Perlu adanya kegiatan pelatihan lanjutan membuat laporan keuangan secara komputasi dan android bagi UMKM Tanjung Aur.
2. Masih pendampingan secara berkelanjutan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja atau capai hasil usaha UMKM Tanjung Aur.

## Pustaka

- [1] X. Legina and I. P. Sofia, "Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm," *J. Neraca J. Pendidik. dan Ilmu Ekon. Akunt.*, vol. 4, no. 2, pp. 172–190, 2020.
- [2] W. S. Manoppo and F. A. O. Pelleng, "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara," *J. Adm. BISNIS*, vol. 7, no. 2, pp. 6–9, 2018.
- [3] H. N. L. Ermaya and R. Fahria, "Pemberdayaan Pelaku Umkm Di Kota Tangerang Selatan Melalui Perhitungan Penetapan Biaya Produk," *Sabdamas*, vol. 1, no. 1, pp. 33–38, 2019.
- [4] H. Ariningrum and A. Alansori, "Sosialisasi dan Pelatihan Mengenai Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Kemiling Bandar Lampung Community Dev. J. J. Pengabdi. Masy.", vol. 2, no. 1, pp. 53–57, 2021.
- [5] R. Pura, S. Sufiati, S. Mispa, and N. Nensi, "Sosialisasi Teknik Pembukuan pada Pelatihan Pengelolaan Keuangan BUMDes di Kecamatan Bontoa: Sosialisasi Teknik Pembukuan pada Pelatihan Pengelolaan Keuangan BUMDes," *J. Train. COMMUNITY Serv. ADPERTISI*, vol. 3, no. 1, pp. 28–32, 2022.
- [6] M. Nabil, R. Ma'ruf, T. Arifah, and A. Wulansari, "Pelatihan Pengembangan Pengelolaan Dan Pemasaran Bagi Pelaku-Pelaku Umkm Ceriping Di Desa Mandisari," *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdi. Kpd. Masyarakat)*, vol. 1, no. 1, pp. 66–71, 2020.
- [7] Y. Sahri, "Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Menggunakan PSAK NO. 45," *Eqien-Jurnal Ekon. dan Bisnis*, vol. 8, no. 2, pp. 264–272, 2021.
- [8] A. Kahar, T. Tenripada, and M. D. Halwi, "Sosialisasi Pembukuan Sederhana Pada UKM Perikanan Bangkit Kampung Perikanan Mamboro Kota Palu," *Civ. Educ. Soc. Sci. J.*, vol. 2, no. 2, 2020.
- [9] A. S. D. A. S. Devi and L. Nafiati, "Menuju UKM Sehat Melalui Sosialisasi Pengelolaan Keuangan dan Pelatihan Pembukuan Sederhana di Dusun Kranon," *J. Pengabdi. Masy. DAN Inov.*, vol. 2, no. 1, pp. 61–68, 2022.
- [10] . Reswita. 2022. Bahan Ajar Dasar-Dasar Akuntansi. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Bengkulu